

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan otobus (PO) merupakan salah satu penyedia jasa transportasi darat yang tidak hanya melayani pengangkutan penumpang, tetapi juga melayani penitipan barang atau paket. Layanan penitipan paket ini menjadi sumber pendapatan tambahan bagi perusahaan serta memudahkan masyarakat dalam pengiriman barang antar kota dengan waktu relatif singkat. PO Shantika sebagai salah satu perusahaan otobus yang melayani perjalanan antar kota juga menyediakan layanan penitipan paket pada armada busnya. Dalam praktiknya, penitipan paket masih dilakukan secara sederhana dan belum didukung oleh sistem pencatatan yang terstruktur. Proses penitipan paket umumnya dilakukan secara manual dan sangat bergantung pada kejujuran serta ingatan awak bus, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan.

Permasalahan yang sering muncul antara lain tidak tercatatnya jumlah paket secara pasti, sulitnya melakukan pengecekan kesesuaian paket yang dibawa bus, serta tidak adanya kontrol yang jelas terhadap batas maksimal muatan paket yang diperbolehkan. Kondisi ini dapat berdampak pada keselamatan operasional bus, kenyamanan penumpang, serta potensi kerugian bagi perusahaan apabila terjadi kelebihan muatan atau kehilangan paket. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan magang pada bagian administrasi, diketahui bahwa batas maksimal paket yang diperbolehkan dalam satu armada bus adalah 10 box besar. Namun, tanpa adanya sistem pencatatan yang jelas, pengendalian terhadap batas maksimal tersebut masih sulit dilakukan secara konsisten.

Oleh karena itu, diperlukan suatu usulan sistem pencatatan penitipan paket yang sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan kondisi operasional PO Shantika. Sistem ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengendalikan batas maksimal muatan paket, meningkatkan ketertiban administrasi, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas awak bus dalam pelaksanaan tugasnya.

I.2 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam laporan magang ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

1. Pembahasan difokuskan pada proses penitipan paket pada armada bus PO Shantika.
2. Sistem yang diusulkan berupa sistem pencatatan penitipan paket secara administratif.
3. Pengendalian muatan paket dibatasi pada ketentuan maksimal 10 box besar per armada bus.

I.3 Tujuan

1. Mengetahui kondisi aktual sistem penitipan paket yang berjalan di PO Shantika.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pencatatan dan pengendalian muatan paket.
3. Menyusun usulan sistem pencatatan penitipan paket yang lebih tertib dan terstruktur.
4. Membantu perusahaan dalam mengendalikan batas maksimal muatan paket pada armada bus.

I.4 Manfaat

1. Membantu perusahaan dalam mengendalikan jumlah paket yang dibawa oleh armada bus.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem pengelolaan paket di PO Shantika.
3. Menambah pengalaman dan pemahaman Taruna mengenai sistem administrasi operasional perusahaan otobus.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan pada tanggal 1 September 2025 sampai 28 Februari 2026 dan dilaksanakan di PT New Shantika bangun perkasa. Bagian penempatan dilakukan di bagian administrasi.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisikan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab II ini berisikan mengenai gambaran profil perusahaan selama pelaksanaan kegiatan magang.

BAB III LINGKUP KEGIATAN MAGANG

Pada bab III ini menjelaskan mengenai kegiatan taruna selama magang baik dari bagian administrasi dan bagian operasional.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bab IV merupakan penjelasan mengenai output yang akan taruna berikan kepada perusahaan untuk pengembangan perusahaan yang lebih baik kedepannya.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dan saran yang dilaksanakan selama kegiatan magang

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang semua referensi dan sumber penulisan laporan